

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan jaman, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, perusahaan akan melakukan berbagai upaya agar bisa bertahan dalam dunia bisnis ini. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan sistem yang dirancang agar dapat memberi informasi kepada pihak-pihak dalam perusahaan yang membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan agar bisa berjalan dengan cepat dan tepat yang berguna bagi perusahaan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi sangat penting bagi semua sektor usaha dalam menjalankan bisnis, sistem informasi terbagi atas dua yaitu sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi. Menurut Rama dan Jones (2008:5) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menangkap data tentang satu organisasi, menyimpan, dan memelihara data, serta menyediakan informasi yang berguna bagi manajemen. Dengan adanya sistem informasi dalam perusahaan diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba, laba didapatkan dari salah satu siklus yang ada dalam perusahaan yaitu siklus pendapatan

Siklus pendapatan merupakan siklus yang cukup penting dalam perusahaan, karena siklus pendapatan dapat menunjang kelancaran atau berkembangnya perusahaan, tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mendapatkan pendapatan yang maksimal atas penjualan produk yang dihasilkan, perusahaan yang mengalami masalah pada siklus pendapatan akan berakibat perusahaan akan sulit dalam memperoleh pendapatan dan akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan seperti pembelian bahan material, penggajian pegawai, dan akhirnya akan memberi dampak yang buruk pada perusahaan seperti berhentinya operasional perusahaan.

Selain itu juga guna mendukung tujuan yang ingin dicapai perusahaan tersebut, perusahaan perlu memperhatikan sistem yang telah diterapkan oleh perusahaan atas siklus pendapatannya yang dihasilkan dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Tidak hanya sistem informasi, perusahaan juga memerlukan pengendalian internal untuk proses bisnisnya. Arens, Elder, dan Beasley (2008:370) menyatakan bahwa “Pengendalian dalam perusahaan akan mendorong pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran perusahaan”. Jadi, pengendalian internal diperlukan perusahaan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasinya.

Objek penelitian terkait sistem informasi siklus pendapatan ini adalah CV ATS, CV ATS ini bergerak di bidang pengepakan gula. Perusahaan ini terletak di kota Surabaya dan telah berdiri dari Tahun 2010. CV ATS memiliki laju pertumbuhan yang sangat baik hal ini

dikarenakan CV ATS tidak hanya memasarkan gula di wilayah Jawa Timur saja namun juga di Nusa Tenggara Timur, namun pertumbuhan CV ATS tidak diimbangi dengan penggunaan sistem informasi yang memadai atau masih kurangnya penggunaan sistem informasi secara maksimal yang bisa membantu operasional CV ATS. Penjualan dalam CV ATS terdiri atas penjualan tunai dan kredit. Penelitian ini berfokus pada penjualan kredit, karena ditemukan masalah dalam penjualan kredit yang cukup mempengaruhi proses penagihannya.

Berdasarkan hasil observasi pada CV ATS, terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah terkait timbulnya risiko piutang tak tertagih. Masalah pada siklus pendapatan CV ATS bermula ketika ditemukannya piutang yang belum tertagih. Hal itu dikarenakan karena perusahaan tidak memiliki otorisasi batas kredit sehingga setiap pesanan akan direalisasikan, karena tidak ditetapkannya batas kredit akan berdampak pada operasional perusahaan, oleh sebab itu batasan kredit sangat dibutuhkan untuk mengurangi risiko timbulnya piutang tak tertagih.

Permasalahan kedua adalah penagihan piutang ke pelanggan yang terlambat akibat pembuatan laporan pelunasan piutang yang masih secara *manual*, pemilik hanya memperkirakan waktu penagihan piutang, dan tidak memiliki *warning systems*. Hal ini dapat menyebabkan risiko piutang yang terlambat tertagih, oleh sebab itu *warning systems* sangat diperlukan perusahaan mengingat CV ATS memiliki pelanggan di luar pulau juga serta sangat

mengandalkan perputaran kas oleh sebab itu apabila terjadi keterlambatan pembayaran oleh pelanggan akan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi terganggu dan tidak berjalan dengan baik.

Permasalahan yang ketiga adalah adanya tumpang tindih dalam hal pembagian tugas, *sales* merangkap sebagai bagian penagihan, selama ini *sales* bertugas untuk menawarkan produk perusahaan kepada beberapa pelanggan baru, serta menagih piutang ke pelanggan yang jumlahnya tidak sedikit, bagian penagihan ini hanya dipercayakan kepada satu orang *sales* yang telah bekerja lama, adanya *job description* yang rangkap ini dapat mengakibatkan risiko terjadinya piutang yang terlambat tertagih.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan dalam rangka meningkatkan pengendalian internal pada CV ATS. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti akan mendesain sistem informasi akuntansi pendapatan di CV ATS.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

Bagaimana analisis dan desain sistem informasi akuntansi pendapatan pada CV ATS guna meningkatkan pengendalian internal perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendesain sistem informasi akuntansi pendapatan pada CV ATS guna meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

#### **1. Manfaat Akademis**

Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti topik sejenis mengenai pengendalian internal siklus pendapatan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dengan adanya analisis dan desain sistem informasi CV ATS mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala-kendala atau masalah-masalah yang dialami, sehingga tercipta sistem informasi pendapatan yang lebih baik serta dapat mengembangkan pengendalian internal perusahaan menjadi lebih maksimal dalam pencapaian kinerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

### **BAB 1: Pendahuluan**

Dalam bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2: Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

### **BAB 3: Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB 4: Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data mengenai struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab masing-masing fungsi serta analisis dari hasil temuan serta pembahasannya.

### **BAB 5: Simpulan, Keterbatasan dan Saran**

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran.